

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan suatu cara untuk meningkatkan kesejahteraan di masa depan yang berguna untuk mengantisipasi adanya inflasi yang terjadi setiap tahunnya. Investasi pada saham dianggap sebagai jenis investasi yang menjanjikan oleh masyarakat. Dengan berinvestasi pada berbagai saham, investor ingin mendapatkan *return* yang setinggi-tingginya. Namun, investasi saham juga dapat menjadi investasi yang paling berisiko. Dengan demikian, untuk meminimalkan risiko adalah dengan melakukan pembentukan investasi (portofolio) saham. Portofolio merupakan gabungan dari dua atau lebih saham. [10].

Setiap investor menginginkan *return* yang menguntungkan dari investasi yang dilakukan. Dalam portofolio terdapat kombinasi saham yang bisa dipilih oleh investor untuk berinvestasi. Portofolio yang dipilih investor adalah portofolio yang sesuai dengan preferensi investor bersangkutan terhadap *return* maupun terhadap risiko yang bersedia ditanggungnya. "Seorang investor yang rasional, tentu akan memilih portofolio yang optimal" [6]. Portofolio optimal adalah portofolio yang menguntungkan baik dari *return* yang diharapkan dan juga risiko [6].

Dalam membentuk sebuah portofolio yang optimal, salah satu metode yang digunakan adalah Model Indeks Tunggal. Model Indeks Tunggal menggunakan indeks pasar modal sebagai faktor umum yang mempengaruhi pergerakan saham. Model Indeks Tunggal dikembangkan oleh William Sharpe pada tahun 1963.

Metode *Cut-Off Rate* dan *Treynor-Black* adalah dua metode optimasi portofolio yang berbasis pada Model Indeks Tunggal. Metode *Cut-Off Rate* menyeleksi saham-saham kandidat portofolio optimal berdasarkan nilai *excess return to beta* (ERB) dan *cut-off point* [5]. ERB adalah kelebihan *return* saham atas *return* bebas risiko yang disebut dengan *return premium* per unit risiko yang diukur dengan beta. *Cut-off point* adalah nilai pembatas yang didapatkan dengan cara mencari nilai C_i , dimana C_i adalah *cut-off rate* atau penilaian untuk menetapkan tingkat minimum yang dapat diterima. Jika nilai ERB lebih besar dari *cut-off point*, maka saham layak dimasukkan ke dalam portofolio optimal. Sedangkan metode *Treynor-Black* memberikan asumsi bahwa investor melakukan investasi pada dua jenis portofolio yaitu aktif dan pasif. Portofolio aktif adalah investasi yang dilakukan pada sejumlah saham dalam pasar melalui tahapan analisis. Sedangkan portofolio pasif adalah investasi yang dilakukan pada indeks pasar [3].

Penelitian ini berfokus pada metode portofolio optimal dengan Model Indeks Tunggal *Cut-Off Rate* dan Model *Treynor-Black* dengan evaluasi kinerja portofolio berdasarkan rasio Sharpe, Treynor, Jensen, dan Sortino.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja saham-saham yang terseleksi untuk membentuk portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal *Cut-Off Rate* dan Model *Treynor-Black* pada periode Agustus 2020 - Juli 2021?
2. Bagaimana proporsi masing-masing saham dalam portofolio optimal yang dibentuk dengan menggunakan Model Indeks Tunggal *Cut-Off Rate* dan Model *Treynor-Black*?
3. Bagaimana perbandingan kinerja dari kedua model portofolio optimal yang dibentuk?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah data saham berindeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama periode.
2. Periode pengamatan yang diteliti adalah pada periode Agustus 2020 - Juli 2021.
3. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Model Indeks Tunggal *Cut-Off Rate* dan Model *Treynor-Black*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membentuk portofolio optimal terhadap saham-saham yang terseleksi dengan menggunakan Model Indeks Tunggal *Cut-Off Rate* dan Model *Treynor-Black* pada periode Agustus 2020 - Juli 2021.
2. Membentuk proporsi saham dalam portofolio optimal dengan metode Model Indeks Tunggal *Cut-Off Rate* dan Model *Treynor-Black Model*.
3. Membandingkan kinerja portofolio dari kedua model yang digunakan dalam pembentukan portofolio optimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian. Bab II Landasan Teori, berisikan materi yang akan digunakan dalam mengkaji mengenai pembentukan portofolio optimal dengan Model Indeks Tunggal *Cut-Off Rate* dan Model *Treynor-Black*. Bab III Metode Penelitian, berisikan langkah-langkah yang akan digunakan dalam pengolahan data penelitian. Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisikan hasil dan penjelasan dari penelitian yang dilakukan. Bab V Penutup, berisikan kesimpulan dan saran.